

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kasus perselingkuhan di media sosial Instagram dapat memengaruhi generasi Z mengenai pemaknaan di dalam hubungan percintaan. Melalui proses konstruksi realitas sosial generasi Z mengenai pandangan dan sikap individu mengenai perselingkuhan dibentuk melalui proses dialektika sosial, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Meskipun tidak memiliki pengalaman sebagai pelaku atau korban perselingkuhan, generasi Z menunjukkan informasi melalui paparan kasus perselingkuhan di media sosial Instagram dapat membentuk cara pandang dan pemahaman dalam hubungan.

Jumlah informasi kasus perselingkuhan di media sosial Instagram yang banyak dapat menyadari generasi Z bahwa perselingkuhan tidak menjadi masalah pribadi yang umumnya disembunyikan, melainkan menjadi konsumsi publik yang dapat memengaruhi emosi yang mendalam dan respons sosial. Generasi Z menggunakan media sosial Instagram sebagai *platform* untuk mengekspresikan pendapat, meluapkan emosi, dan berbagi informasi ketika melihat informasi kasus perselingkuhan di media sosial Instagram. Pengulangan kasus perselingkuhan secara terus-menerus di media sosial Instagram membentuk generasi Z memahami dan menerima pandangan bahwa perselingkuhan dapat terjadi pada siapa saja dan perselingkuhan tidak dapat dihindari dari penampilan fisik dan keromantisan di media sosial. Sehingga membuat generasi Z menyerap pemaknaan dari informasi yang telah diterima dan diterapkan, seperti memiliki kewaspadaan dalam menjalin hubungan percintaan dengan berhati-hati dan selektif dalam memilih pasangan, karena adanya *trust issue*. Dengan demikian, media sosial Instagram tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi untuk penggunaanya, tetapi dapat menjadi ruang pembentukan makna individu dalam berpikir dan bertindak di dalam hubungan percintaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pemaknaan generasi Z mengenai kasus perselingkuhan di media sosial Instagram, terdapat beberapa saran yang diharapkan memiliki manfaat dari segi akademis dan praktis.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup *platform* media sosial lain selain Instagram untuk memahami karakteristik setiap individu masing-masing *platform* dalam pembentukan pemaknaan mengenai kasus perselingkuhan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan subjek penelitian dari latar belakang dan status hubungan yang beragam.

5.2.2 Saran Praktis

Generasi Z dapat menjadi pengguna media sosial yang lebih bijak dan kritis terhadap informasi yang berada di media sosial Instagram agar mengetahui bahwa konten-konten yang dikonsumsi dapat membentuk pandangan dan perilaku dalam menjalin hubungan. Selain itu, dapat membangun hubungan yang sehat dan terbuka terhadap pasangan dengan memperkuat kepercayaan dan menjalin komunikasi yang baik untuk menghindari kesalahpahaman.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA